

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian di peroleh hasil rantai pasok daging sapi di pasar tradisional Kota Sukabumi sehingga diperoleh sebagai berikut :

- a. Rantai pasok bermula dari perolehan sapi impor Australia dengan penjualan harga yang dihitung berdasarkan bobot badan hidup sapi, selanjutnya manufactur dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha baik feedlot maupun perusahaan, lalu masuk pada RPH Cemerlang Kota Sukabumi dan dipasarkan di pasar tradisional, maupun di jual kembali oleh seorang retailer kepada konsumen, yang meliputi konsumen akhir maupun konsumen industri. Dalam setiap pelaku rantai pasok terdapat pertukaran antara informasi, terjadi transaksi penjualan dan pembelian serta pertukaran antara material dengan mata uang.
- b. Proses bisnis rantai pasok bermula dari perolehan sapi impor Australia kemudian di gemukan selama 3 hingga 6 bulan atau sesuai. Lalu di pasarkan dalam bentuk daging sapi ke pasar tradisional, retail, konsumen industri dan konsumen akhir dengan harga yang berbeda tiap pelaku rantai pasoknya.
- c. Sumberdaya dalam mendukung rantai pasok meliputi sumberdaya manusia dan sumberdaya modal. Sumberdaya manusia merupakan pelaku dalam menjalankan sebuah rantai pasok meliputi pelaku usaha berupa peternak maupun feedlot, pekerja di rumah potong hewan terdiri dari penjagal, dokter hewan, tenaga kerja penimbangan ternak hidup dan ternak mati serta pedagang di pasar tradisional. Dalam Sumberdaya modal pada peternak maupun feedlot meliputi modal pinjaman dan modal pribadi, sumberdaya modal pedagang di pasar tradisional sebanyak 7 responden modal pribadi, 6 responden modal konsinyasi, dan 2 responden penjual menggunakan modal pinjaman dari bank dan pribadi.

#### **5.2 Saran**

Peternak yang memasarkan daging sapi di pasar tradisional sebaiknya bermitra antar peternak guna meningkatkan produktivitas sapi baik dari segi

proses dan teknik penggemukan maupun berupa pendirian perusahaan untuk pengajuan modal usaha. Agar peternak lokal dapat meningkat jumlahnya dan peternak lokal dapat menjual hasil sapi di pasar tradisional untuk menguasai pasar pangan lokal.

Bagi pemerintah terus memberikan dukungan baik informasi, pengetahuan, motivasi, teknologi, maupun modal terhadap peternak lokal agar dapat meningkatkan hasil pangan hewani khususnya daging sapi dalam rangka mengurangi jumlah impor daging sapi di Indonesia.